

Bab V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan tentang dua sub pokok bahasan, yakni: (1) simpulan; (2) implikasi dan rekomendasi. Simpulan memaparkan ringkasan dari analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi memaparkan tulisan yang ditujukan kepada guru, pihak sekolah, perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Secara umum setelah peneliti mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Islamic Mobile Learning (IML)*, hasil penelitian menyimpulkan bahwa menurut ahli media menyatakan produk media yang telah dirancang layak dijadikan media pembelajaran PAI di sekolah dengan persentase kelayakan 87,50 % dengan kriteria sangat layak, sedangkan menurut ahli materi menyatakan isi materi dalam produk media sesuai dengan kurikulum 2013 dengan persentase kelayakan 89,77 % dengan kriteria sangat layak. Kemudian guru PAI menyambut baik adanya aplikasi IML dengan persentase kelayakan 87,93 % dengan kriteria sangat layak. dan respon dari 10 siswa didapatkan bahwa sebanyak 52% siswa sangat setuju dan 48% siswa setuju untuk menggunakan aplikasi *Islamic Mobile Learning (IML)* sebagai media pembelajaran PAI, mereka sangat antusias terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk digunakan dalam kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan himpunan data dari seluruh validator (Ahli Materi, Ahli Media dan Guru PAI) menunjukkan nilai sangat layak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran Pendidikan Agama Islam *islamic mobile learning (IML)* berbasis android dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara khusus hasil dari penelitian mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Islamic Mobile Learning (IML)* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konsep Pengembangan Media Pembelajaran PAI Islamic Mobile Learning (IML) sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dimulai dengan adanya potensi dan masalah, penyusunan materi pembelajaran, pemilihan *software*, perancangan desain pembuatan produk, validasi desain produk, dan uji coba kepada siswa. Setelah melakukan uji coba, pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara angket dan wawancara, maka produk yang dikembangkan menjadi produk akhir dari aplikasi *Islamic Mobile Learning* berbasis android yang sudah menjadi desain model operasional yang siap digunakan atau di sebarluaskan sebagai media pembelajaran untuk membantu pendidik dalam proses belajar mengajar.
- b. Cara Pembuatan Media Pembelajaran PAI *Islamic Mobile Learning (IML)* dimulai dengan membuat desain-desain produk dengan *software* CorelDRAW 2018, selanjutnya membuat aplikasi menggunakan *Smart Apps Creator 3*.
- c. Mengenai cara penggunaan media pembelajaran PAI Islamic Mobile Learning (IML). Untuk membuktikan bahwa aplikasi IML dapat

Fahmi Fazar, 2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ISLAMIC MOBILE LEARNING (IML)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan di gawai pintar, maka peneliti melakukan uji coba aplikasi dengan memasangnya di gawai pintar VIVO Y30 dengan versi android 10. Aplikasi berjalan dengan baik dan seluruh materi, video dan soal evaluasi dapat dijalankan.

- d. Setelah produk media pembelajaran telah berhasil dikembangkan langkah selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan media pembelajaran PAI dengan cara validasi produk. Validasi desain atau produk dilakukan setelah pembuatan produk awal. Validasi dilakukan dengan 3 macam, yaitu validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi guru PAI. Lembar validasi diberikan kepada seorang ahli materi, seorang ahli media, dan praktisi pendidikan/ guru PAI, dengan hasil sebagai berikut:
- 1) Penilaian validator ahli media yaitu bapak Dr. Cepi Riyana, M.Pd., pada aspek desain dan animasi layar diperoleh hasil dengan presentase 87,50 %, pada aspek kemudahan pengoperasian program diperoleh hasil dengan presentase 87,50 %, pada aspek navigasi diperoleh hasil dengan presentase 87,50 %. Menurut validator ahli media aplikasi *IML* sudah layak untuk dilanjutkan, sehingga tidak perlu melakukan revisi terhadap media pembelajaran PAI tersebut.
 - 2) Penilaian validator ahli materi yaitu bapak Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd., didapatkan presentase penilaian 92,85 % dari aspek kualitas materi (KU), 90 % dari aspek kelengkapan materi (KM), 85 % dari aspek kesesuaian video (KV) dan 90 % dari aspek kesesuaian soal evaluasi (KE). Rata-rata persentase penilaian produk media yang dinilai oleh ahli materi diperoleh persentase 89,77 %. Dengan ini ahli materi menyimpulkan bahwa Aplikasi *Islamic Mobile Learning (IML)* sudah

Fahmi Fazar, 2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ISLAMIC MOBILE LEARNING (IML)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik dan isi materi dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga dapat digunakan untuk kepentingan riset lebih lanjut.

- 3) Penilaian validator praktisi pendidikan/ guru PAI yaitu bapak Asep Tori, S.Ag., M.Pd.I, Penilaian guru PAI pada aspek desain dan animasi layar diperoleh hasil dengan persentase 100 %, pada aspek kualitas materi diperoleh hasil dengan persentase 89,82 %, pada aspek kelengkapan materi diperoleh hasil dengan persentase 85 %, pada aspek kesesuaian video diperoleh hasil dengan persentase 85 %, pada aspek kesesuaian soal evaluasi diperoleh hasil dengan persentase 75 %, dan pada aspek kemudahan pengoperasian program diperoleh hasil dengan persentase 100 %. Rata-rata persentase penilaian produk media yang dinilai oleh guru PAI adalah 87,93 % dengan kriteria sangat layak. Dengan ini guru PAI menyimpulkan bahwa Aplikasi Islamic Mobile Learning (IML) sudah baik dan isi materi dalam pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum 2013 sehingga baik apabila dikembangkan dan dapat digunakan untuk kepentingan riset lebih lanjut.
- a. Berdasarkan respon siswa didapatkan bahwa sebanyak 52% siswa sangat setuju dan 48% siswa setuju untuk menggunakan aplikasi *Islamic Mobile Learning (IML)* sebagai media pembelajaran PAI. Hal ini menunjukkan bahwa produk media yang dikembangkan memiliki kelayakan untuk suplemen pembelajaran yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran PAI.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil dari penelitian mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Islamic Mobile Learning (IML)* diharapkan dapat

Fahmi Fazar, 2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ISLAMIC MOBILE LEARNING (IML)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu dalam pembuatannya peneliti memperhatikan tampilan aplikasi, kualitas materi dan isi materi dari media pembelajaran *m-learning* yang dikembangkan. Adapun implikasi dan rekomendasi yang diajukan peneliti diantaranya:

5.2.1 Bagi Sekolah

- a. Implikasi dari pengembangan media pembelajaran PAI bagi sekolah adalah adanya alternatif media dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan sebagai suatu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.
- b. Setelah dilakukan pengembangan oleh peneliti, pihak sekolah dapat menjadikan aplikasi ini sebagai bahan referensi untuk melakukan pengembangan produk lebih lanjut

5.2.2 Bagi Guru

- a. Implikasi dari pengembangan media pembelajaran PAI bagi guru adalah dapat meningkatkan wawasan dan pedoman terkait media pembelajaran yang lebih inovatif bagi seorang pendidik dalam mata pelajaran PAI.
- b. Guru diharapkan dapat membuat beberapa alternatif media pembelajaran agar supaya media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar lebih variatif

5.2.3 Bagi Prodi IPAI

- a. Implikasi dari pengembangan media pembelajaran PAI bagi prodi IPAI adalah meningkatkan mutu lulusan yang mampu berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran *m-learning* yang digunakan sebagai referensi pengembangan media pembelajaran berbasis android

Fahmi Fazar, 2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ISLAMIC MOBILE LEARNING (IML)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar calon guru PAI memiliki kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran.

- b. Prodi IPAI diharapkan dapat melakukan riset lebih lanjut untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif bersama para mahasiswa.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Implikasi dari pengembangan media pembelajaran PAI bagi peneliti selanjutnya adalah dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media yang lebih kreatif dan inovatif, alangkah lebih baik apabila dapat diintegrasikan dengan web berbasis HTML 5 sehingga bisa membuat aplikasi terhubung antara pengembang dan user baik itu guru maupun siswa dengan adanya *login user* dan dapat berkomunikasi langsung via aplikasi pembelajaran antar sesama pengguna.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji efektivitas penggunaan aplikasi *Islamic Mobile Learning (IML)* sebagai media pembelajaran PAI di SMA dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, karena dalam penelitian ini peneliti membatasi tujuan penelitian dengan uji validitas kepada para ahli dan respon siswa dan belum melakukan uji efektivitas.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat sebuah inovasi dan variasi dalam pengembangan media pembelajaran PAI sesuai perkembangan zaman dimasanya, tanpa mengurangi kreativitas baik dalam penggunaan *software* maupun ide pengembangan.